

**BUDAYA ENRYO
DALAM FILM MARUMO NO OKITE
KARYA SAKURAI TSUYOSHI DAN ASO KUMIKO**

RIKA ANDARTIK

*Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : kawatarika7309@gmail.com*

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang budaya enryo yang terdapat dalam masyarakat Jepang. Orang Jepang sangat menjunjung tinggi enryo karena enryo dapat mengendalikan perilaku yang mungkin akan menyinggung perasaan orang lain, sebagaimana yang kita ketahui bahwa masyarakat Jepang sangat mengedepankan budaya malu atau sopan santun dalam pergaulan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya enryo melalui perilaku tokoh-tokoh utama dalam film "Marumo no Okite". Penelitian ini menggunakan sumber data berupa skenario drama televisi Jepang yang berjudul Marumo no Okite tahun 2011 karya Sakurai Tsuyoshi dan Aso Kumiko. Penulis menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan menggunakan studi budaya untuk meneliti budaya enryo melalui film Marumo no Okite. Di dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan bentuk enryo dengan menggunakan konsep Anna Wierzbicka tentang enryo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa enryo yang terjadi berhubungan dengan teori Anna dengan komponen semantik Saya tidak bisa mengatakan: "Saya ingin ini, saya tidak ingin ini" dan (Jika saya mengatakan / melakukan ini), seseorang mendapatkan hal yang buruk karena ini. Enryo yang terjadi karena adanya perasaan kesungkapan terhadap orang lain.

Kata Kunci : perilaku budaya Enryo, budaya malu, sopan santun, tokoh utama

**Cultural Analysis On Eryo in Marumo No Okite film by Sakurai
Tsuyoshi and Asou Kumiko**

RIKA ANDARTIK

*Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : kawatarika7309@gmail.com

ABSTRACT

Skripsi ini membahas tentang budaya enryo yang terdapat dalam masyarakat Jepang. Orang Jepang sangat menjunjung tinggi enryo karena enryo dapat mengendalikan perilaku yang mungkin akan menyinggung perasaan orang lain, sebagaimana yang kita ketahui bahwa masyarakat Jepang sangat mengedepankan budaya malu atau sopan santun dalam pergaulan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya enryo melalui perilaku tokoh-tokoh utama dalam film "Marumo no Okite". Penelitian ini menggunakan sumber data berupa skenario drama televisi Jepang yang berjudul Marumo no Okite tahun 2011 karya Sakurai Tsuyoshi dan Aso Kumiko. Penulis menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan menggunakan studi budaya untuk meneliti budaya enryo melalui film Marumo no Okite. Di dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan bentuk enryo dengan menggunakan konsep Anna Wierzbicka tentang enryo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa enryo yang terjadi berhubungan dengan teori Anna dengan komponen semantik Saya tidak bisa mengatakan: "Saya ingin ini, saya tidak ingin ini" dan (Jika saya mengatakan / melakukan ini), seseorang mendapatkan hal yang buruk karena ini. Enryo yang terjadi karena adanya perasaan kesungkapan terhadap orang lain.

Keyword : perilaku budaya Enryo, budaya malu, sopan santun, tokoh utama